

**HUBUNGAN *SCREENTIME* DENGAN GEJALA
GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN PADA
ANAK USIA PRASEKOLAH DI KELURAHAN
SEBERANG ULU II**



SKRIPSI

**Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S. Ked)**

Oleh :
ALDA RIDHO AMUROTHALLIBA
NIM. 702019073

**PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2023**

HALAMAN PENGESAHAN

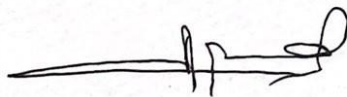
HUBUNGAN *SCREENTIME* DENGAN GEJALA GANGGUAN PEMUSATAN PERHATIAN PADA ANAK USIA PRASEKOLAH DI KELURAHAN SEBERANG ULU II

Dipersiapkan dan disusun oleh
Alda Ridho Amurothalliba
NIM. 702019073

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 14 Januari 2023

Mengesahkan



dr. Abdullah Shahab, Sp. KJ. MARS
Pembimbing Pertama



dr. Dwi Akbarini
Pembimbing Kedua

Dekan
Fakultas Kedokteran



dr. Hj. Yanti Rosita, M. Kes
NBM/NIDN. 1079954/0204076701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menerangkan bahwa :

1. Skripsi saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 14 Januari 2023
Yang membuat pernyataan



(Alda Ridho Amurothalliba)
NIM 702019073

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Dengan Penyerahan naskah artikel dan *softcopy* berjudul: Hubungan *Screentime* dengan Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian Pada Anak Usia Prasekolah di Kelurahan Seberang Ulu II, kepada Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang (FK-UM Palembang), Saya :

Nama : Alda Ridho Amurothalliba
NIM : 702019073
Program Studi : Kedokteran
Fakultas : Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, setuju memberikan pengalihan Hak Ciptaan Publikasi Bebas Royalti atas Karya Ilmiah, Naskah, dan *softcopy* di atas kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Dengan hak tersebut, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikan, menampilkan, mempublikasikan di internet atau media lain untuk kepentingan akademis, tanpa perlu meminta izin dari saya, dan saya memberikan wewenang kepada pihak Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menentukan salah satu Pembimbing sebagai Penulis Utama dalam Publikasi. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini, saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang
Pada tanggal : 14 Januari 2023
Yang Menyetujui,



(Alda Ridho Amurothalliba)
NIM. 702019073

ABSTRAK

Nama : Alda Ridho Amurothalliba
Program Studi : Kedokteran
Judul : Hubungan *Screentime* dengan Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian Pada Anak Usia Prasekolah di Kelurahan Seberang Ulu II.

Gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas (GPPH) adalah gangguan yang paling umum terjadi pada anak-anak dimana anak-anak akan menunjukkan perilaku hiperaktif, gegabah dan sulit berkonsentrasi yang terjadi lebih sering dari anak-anak lainnya. GPPH dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah lamanya paparan media berbasis layar atau *screentime*. *Screentime* berlebih diketahui dapat mengganggu siklus tidur serta mengaktifkan dopamin melalui *reward pathway* yang menyebabkan adanya *craving behaviour* yang akan mengganggu kemampuan anak-anak untuk fokus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara lama *screentime* dengan timbulnya gejala gangguan pemusatan perhatian pada anak usia prasekolah di Kelurahan Seberang Ulu II. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik desain *cross sectional* dengan menggunakan data primer dari wawancara orangtua dan guru dari anak usia prasekolah di Seberang Ulu II dengan besar sampel sebanyak 49 anak yang telah memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian ini diambil dengan metode *purposive sampling*. Hasil uji statistik *chi square* didapatkan nilai *P-value* 0,000 ($p < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara lama *screentime* dengan timbulnya gejala gangguan pemusatan perhatian pada anak usia prasekolah di Kelurahan Seberang Ulu II.

Kata kunci : Dopamin, GPPH, *screentime*, Usia.

ABSTRACT

Name : Alda Ridho Amurothalliba
Study Program : Kedokteran
Title : The Correlation between Screentime and Attention Deficit Disorder Symptoms in Preschool-aged Children in Seberang Ulu II.

Attention deficit disorder and hyperactivity (ADHD) is the most common disorder in children where children will show a hyperactive behaviour, reckless and difficulty to concentrate which occurs more often than other children. ADHD can occur by many factors, like the length of exposure to screen-based media or screentime. Excessive screentime is known to disrupt the sleep cycle and activate dopamine through the reward pathwat which causes craving behavior and will interfere childrens's ability to focus. This study aims to determine the correlation between screentime and attention deficit disorder symptoms in preschool-aged children in Seberang Ulu II. This was an observational analitic study with cross sectional design by using primary data based on interviews with parents and teachers of preshool-aged children in seberang ulu II with a sample size of 49 children who met the inclusion and exclusion criteria. The research sample was taken by purposive sampling method. The chi square statistical test result showed a P-value of 0.000 ($p < 0,05$). Its concluded that there is a correlation between screentime and attention deficit disorder symptoms in preschool-aged children in Seberang Ulu II.

Keywords : Dopamine, ADHD, *screentime*, *age*.

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) dr. Abdullah Shahab, Sp. KJ.,MARS, selaku dosen pembimbing pertama dan dr. Dwi Akbarini, selaku dosen pembimbing kedua yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini;
- 2) Pihak Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu dalam memfasilitasi penyusunan skripsi ini;
- 3) Pihak Dinas Pendidikan dan Instansi Pendidikan Anak Usia Dini yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan;
- 4) Orang tua dan kakak saya tercinta dr. Mario Ade Saputra dan dr. Karisa Arteha Liusukada yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral; dan
- 5) Sahabat IPK dan Tiba-Tiba Jadian yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, Semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 14 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	i
DAFTAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
DAFTAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iii
ABSTRAK	i v
KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMA KASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
DAFTAR SINGKATAN	x
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Anak Usia Prasekolah	5
2.1.2 Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiepraktivitas	6
2.1.3 <i>Screen Time</i>	13
2.1.4 <i>Abbreviated Conners' Teacher Rating Scale (ACTRS)</i>	15
2.1.5 <i>Surveillance of Digital Media Habits in Early Childhood Questionnaire.</i>	17
2.2 Kerangka Teori	19
2.3 Hipotesis	29
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	20
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	20
3.3 Populasi dan Sampel	20
3.3.1 Populasi	20
3.3.2 Sampel dan Besar Sampel	20
3.3.3 Kriteria Inklusi dan Eksklusi	21
3.3.4 Cara Pengambilan Sampel.....	21
3.4 Variabel Penelitian	22
3.4.1 Variabel Bebas.....	22
3.4.2 Variabel Terikat	22
3.5 Definisi Operasional	22
3.6 Cara Kerja/Cara Pengumpulan Data	22
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data	22

3.6.2 Instrumen Penelitian	23
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	23
3.8 Alur Penelitian	24
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil	25
4.2 Pembahasan	28
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	32
5.2 Saran.....	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.1 Instrumen Pengukuran Gejala GPPH.....	16
Tabel 2.2 Kriteria Penilaian kuisioner <i>seven-in-seven screen exposure</i>	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional <i>Screen time</i>	22
Tabel 3.2 Definisi Operasional GPPH	22
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin.....	25
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia	25
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Lama <i>Screentime</i>	26
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Kategori GPPH	26
Tabel 4.5 Analisis <i>Chi Square</i> Hubungan antara Lama <i>Screentime</i> dan Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivit	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Dokumentasi Kegiatan.....	38
Lampiran 2. Informed Consent.	39
Lampiran 3. Kuisisioner Penelitian.....	40
Lampiran 4. Hasil Olah Data SPSS.....	44
Lampiran 5. Data lapangan penelitian.....	46
Lampiran 6. Surat izin penelitian.	48
Lampiran 7. Surat selesai penelitian.....	49
Lampiran 8. Etik penelitian.....	50
Lampiran 9. Kartu aktivitas bimbingan.....	51

DAFTAR SINGKATAN

AAP	: <i>American Academy of Pediatrics</i>
ACTRS	: <i>Abbreviated Conners' Teacher Rating Scale</i>
ADD	: <i>Attention Deficit Disorder</i>
ADHD	: <i>Attention-deficit/hyperactivity disorder</i>
EEG	: <i>Electroencephalography</i>
FKUI	: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
GPP	: Gangguan Pemusatan Perhatian
GPPH	: Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas
HDL	: <i>High Density Lipoprotein</i>
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PET	: <i>Positron Emission Tomography</i>
SMALLQ	: <i>Surveillance of Digital Media habits in early childhood Questionnaire</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak-anak prasekolah adalah anak-anak antara usia 3 dan 6 tahun, di mana pada masa ini pertumbuhan fisik anak melambat dan perkembangan psikososial serta kognitif anak meningkat. Perkembangan anak meliputi aspek sosial, emosional dan intelektual berkembang pesat pada saat anak memasuki usia pra sekolah (usia 3-6) dan dapat disebut *golden age*. Studi Ilmu Saraf menunjukkan bahwa otak berkembang lebih cepat, lebih keras, dan lebih sensitif terhadap pengaruh eksternal atau lingkungan selama 5 tahun pertama. Tahun-tahun pembentukan ini adalah ketika anak-anak membangun fondasi mereka untuk belajar dan untuk menentukan kesuksesan masa depan. Oleh karena itu konsentrasi belajar anak pada masa-masa ini sangatlah penting (Mansur, 2019). Gangguan perhatian dan konsentrasi pada masa prasekolah akan berdampak buruk pada kemampuan belajar anak kedepannya. Dimana gangguan ini akan mengganggu kesiapan anak untuk belajar, mengganggu prestasi belajar anak dan secara keseluruhan akan membuat penurunan kualitas hidup anak di kemudian hari (FKUI, 2021).

Peran asuhan orangtua dalam hal ini penting guna menunjang perkembangan psikososial dan kognitif anak. Kualitas asuhan orang tua dapat berdampak signifikan pada pembelajaran anak. Mengingat pada masa ini kemampuan belajar dan perkembangan anak sangatlah penting karena akan berpengaruh pada perkembangan anak pada periode-periode berikutnya, hingga anak mencapai periode dewasa (Mansur, 2019).

Namun seiring dengan perkembangan jaman dan teknologi serta bertambahnya kesibukan orangtua, banyak orangtua yang memilih jalur mudah untuk mengasuh anaknya, alih-alih mendampingi langsung anak dalam perkembangannya, banyak orang tua yang sengaja memberikan anak mereka (3-6 tahun) perangkat (*gadget*, televisi, video game) untuk mengajak mereka bermain. Seringnya terpapar *gadget* dan media berbasis layar ini dapat menimbulkan dampak negatif bagi anak-anak. Berdasarkan survey yang dilakukan The Asian Insight pada tahun 2014 di benua Asia

menunjukkan bahwa 67 persen anak berusia 3 hingga 8 tahun sudah mulai menggunakan *gadget* yang dimiliki oleh orang tuanya, 18 persen menggunakan *gadget* yang dimiliki saudara dan 14 persen menggunakan *gadget* milik pribadi. Di Indonesia sendiri berdasarkan survei oleh *Indonesia Hottest Insight* pada 2013 menunjukkan ada sekitar 40 persen anak di Indonesia sudah tahu menau tentang teknologi, atau disebut juga dengan *active internet user*. Sedangkan menurut Riset Kominfo dan Unicef pada tahun 2014 penggunaan media sosial dan digital menjadi bagian yang menyatu dalam kehidupan sehari-hari pada anak muda di Indonesia. Studi ini menemukan bahwa 98% dari anak-anak dan remaja yang disurvei tahu tentang internet dan bahwa 79,5% diantaranya adalah pengguna internet. Dari mudahnya terpapar media digital inilah akhirnya dapat meningkatkan *screentime* pada anak usia dini. *Screentime* adalah waktu yang dihabiskan didepan layar untuk menonton televisi, menggunakan komputer/laptop, bermain video game, dan *gadget* (Kemenkes RI, 2021). Hal ini mungkin dapat berpengaruh pada perkembangan anak dimana menurut penelitian yang dilakukan Safitri dan Alyssa pada tahun 2018 bahwa anak dengan *screentime* berkemungkinan 3,1 kali lebih besar mengalami gangguan pemusatan perhatian dibandingkan dengan anak dengan *screentime* tidak berlebih (Safitri, 2018).

Oleh karena tingginya angka penggunaan *gadget* dan *screentime* pada anak-anak, sehingga peneliti ingin mengetahui apakah lama *screentime* dapat berpengaruh terhadap timbulnya gejala gangguan pemusatan perhatian pada anak usia prasekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Belum diketahui apakah terdapat hubungan antara lama *screentime* dengan timbulnya gejala gangguan pemusatan perhatian pada anak usia prasekolah di kelurahan Seberang Ulu II.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara lama *screentime* dengan timbulnya gejala gangguan pemusatan perhatian pada anak usia prasekolah.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui lama *screentime* anak- anak usia Prasekolah
2. Untuk mengetahui adakah gejala gangguan pemusatan perhatian pada anak- anak usia Prasekolah
3. Untuk mengetahui adakah hubungan lama *screentime* terhadap timbulnya gejala gangguan pemusatan perhatian pada anak- anak usia Prasekolah

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Untuk menambah pengetahuan mengenai *screentime* dengan timbulnya gejala gangguan pemusatan perhatian pada anak usia prasekolah.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan hubungan antara lama *screentime* dengan timbulnya gejala gangguan pemusatan perhatian pada anak usia prasekolah.

b. Bagi Orangtua

Untuk menambah wawasan mengenai lama *screentime* yang baik untuk anak- anak usia prasekolah, serta dapat membantu deteksi dini gangguan pemusatan perhatian pada anak usia prasekolah.

c. Bagi Instansi

Untuk menambah wawasan pengajar Pendidikan Anak Usia Dini mengenai gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas, serta dapat membantu menambah kemampuan pengajar dalam menghadapi anak dengan gejala gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas.

d. Bagi Pembaca

Untuk menambah wawasan mengenai *screentime* dan gangguan pemusatan perhatian pada anak usia prasekolah.

1.5 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Nama	Judul Artikel	Desain Penelitian	Kesimpulan
Safitri, Allysa Soraya (2018)	Hubungan dengan Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) pada Anak di SD Negeri Beji 1 Depok	<i>Cross Sectional</i>	Adanya hubungan yang bermakna secara statistik antara <i>screentime</i> dengan gejala gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas pada anak. Anak dengan <i>screentime</i> berlebih memiliki peluang mengalami gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas 3,1 kali lebih tinggi dibandingkan anak dengan <i>screentime</i> tidak berlebih.
Setianingsih. Ardani, Amila. Khayati, Firiana Noor (2018).	Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Prasekolah Dapat Meningkatkan Resiko Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas	<i>Cross Sectional</i>	Ada hubungan penggunaan gadget dengan resiko gangguan pemusatan perhatian dan hiperaktivitas pada anak usia prasekolah di TK ABA III Gunung, Bareng Lor
Kaseger, Kevin. Khosama, Herlyani. Mahama, Corry N (2016).	Gambaran gangguan pemusatan perhatian pada remaja gamers di Manado periode November 2014 – Desember 2014	<i>Cross sectional</i>	Hasil dari penelitian ini menunjukkan persentase rerata remaja yang mengalami gangguan pemusatan perhatian ialah 36,67% dari 30 remaja regular gamers. Dengan hasil yang demikian tidak dapat disimpulkan bermain video game dapat menyebabkan GPP.

DAFTAR PUSTAKA

- Alia, T., Irwansyah, I., 2018. Pendampingan Orang Tua pada Anak Usia Dini dalam Penggunaan Teknologi Digital [Parent Mentoring of Young Children in the Use of Digital Technology]. Polyglot
- American Academy of Pediatrics, 2020. Media Use in School-Aged Children and Adolescents.
- Annisa, Marlina, S., Zulminiarti, 2018. Hubungan Persepsi Orang Tua Tentang Dampak Smartphone Terhadap Perkembangan Sosial Pada Anak di Kelompok Bermain Gugus 1 Kecamatan Nanggalo Kota Padang. Jurnal Ilmiah Potensia.
- American Psychiatric Association. 2020. Diagnostic and Statistic Manual of Mental Disorder, Fourth edition: DSM 5. Washington: American Psychiatric Association
- Charmaine, B., Waring, M.E., Pagotod, S.H., Lemon, S.C., 2015. A television in the bedroom is associated with higher weekday *screentime* among youth with attention deficit hyperactivity disorder (ADD/ADHD).
- Chia, M.Y.H., Tay, L.Y., Chua, T.B.K., 2019. The development of an online surveillance of digital media use in early childhood questionnaire-SMALLQ™- For Singapore. Montenegrin Journal of Sports Science and Medicine 8, 77–80. <https://doi.org/10.26773/mjssm.190910>
- Christensen, J.F., 2017. Pleasure junkies all around! Why it matters and why “the arts” might be the answer: a biopsychological perspective.
- DeLaune & Ladner, D., 2002. Fundamental of Nursing. Elsevier Mosby.
- FKUI, 2021. Buku Ajar Psikiatri, 3rd ed. Badan Penerbit FKUI, Jakarta.
- Gentile, D.A., Swing, E.L., Lim, C.G., 2012. Video game playing, attention problems, and impulsiveness – evidence of bidirectional causality.

- Gutama, 2006. Standart Perkembangan PAUD. Info Pendidikan Kita.
- Kaplan, Sadock, B.J., 2009. Buku Ajar Psikiatri Klinis, 2nd ed. EGC, Jakarta.
- Kaseger, K.A., Khosama, H., Mahama, C.N., 2016. Gambaran gangguan pemusatan perhatian pada remaja gamers di Manado periode, Jurnal e-Clinic (eCl).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2016. Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Kemenkes RI, 2021a. Apa itu *Screentime*?
- Kemenkes RI, 2021b. Apa itu *Screentime*?
- Kemenkes RI, 2020. Apa Itu Screen-time?
- Kumar, L. R., Chii, K. D., Way, L. C., Jetly, Y., & Rajendaran, V. 2011. Awareness of mobile phone hazards among university students in a Malaysian medical school. *Health*, 03(07), 406–415.
- Mansur, A.R., 2019a. Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah. Andalas University Press, Padang.
- Mansur, A.R., 2019b. Tumbuh Kembang Anak Usia Prasekolah Pertumbuhan dan Perkembangan Anak Usia Prasekolah View project. Andalas University Press, Padang.
- Markham, L., 2019. Learn What Your Preschooler Needs to Thrive [WWW Document]. ahaparenting.
- Maslim, R., 2013. Diagnosis Gangguan Jiwa, Rujukan Ringkas PPDGJ-III dan DSM V. PT Nuh Jaya, Jakarta.
- Purpura, D.J., Lonigan, C.J., 2009. Conners' teacher rating scale for preschool children: A revised, brief, age-specific measure. *Journal of Clinical Child*

and Adolescent Psychology 38, 263–272.
<https://doi.org/10.1080/15374410802698446>

Radesky, J., 2016. Increased *Screentime*: Implications for Early Childhood Development and Behavior. Elsevier.

Robb, M. B. (2020). The commonsense census: Media use by kids aged zero to eight. *Common Sense Media*

Safitri, A.S., 2018. Hubungan *Screentime* dengan Gejala Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas (GPPH) pada Anak di SD Negeri Beji 1 Depok.

Setianingsih, S., 2018. Dampak Penggunaan Gadget Pada Anak Usia Prasekolah Dapat Meningkatkan Resiko Gangguan Pemusatan Perhatian Dan Hiperaktivitas. *Gaster* 16, 191.
<https://doi.org/10.30787/gaster.v16i2.297>

Soetjiningsih, 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta.

Suharno, 2018. Pengaruh Penggunaan Smartphone Terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah Di TK Al-Marhamah Kabupaten Majalengka Tahun 2017 319–329.

Swing, E.L., Gentile, D.A., Anderson, C.A., Walsh, D.A., 2010. Television and video game exposure and the development of attention problems. *Pediatrics* 126.

Tanoyo, D.P., 2013. Diagnosis Dan Tata Laksanaattention-Deficit/Hyperactivity Disorder. *Jurnal Medika Udayana* 2.

The Asian Parents Insight, 2014. *Mobile Gadget Usage Among Young Kids*. Singapore.

Weiss, M.D., Baer, S., Allan, B.A., Sarran, K., Schibuk, H., 2011. The screens culture: impact on ADHD.

- WHO, 2019. Very limited daily *screentime* recommended for children under 5, in: WHO Guidelines on Physical Activity, Sedentary Behaviour and Sleep for Children under 5 Years of Age.
- Wiguna, T., 2017. Gangguan Pemusatan Perhatian dan Hiperaktivitas, in: Buku Ajar Psikiatri. Badan Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, p. 516.
- Wong, 2009. Buku Ajar Keperawatan Pediatrik. EGC, Jakarta.
- Yalçın, S.S., Tezol, Ö., Çaylan, N., Erat Nergiz, M., Yildiz, D., Çiçek, Ş., Oflu, A., 2021. Evaluation of problematic screen exposure in pre-schoolers using a unique tool called “seven-in-seven screen exposure questionnaire”: cross-sectional study. BMC Pediatr 21. <https://doi.org/10.1186/s12887-021-02939-y>
- Zimmerman, F.J., Christakis, D.A., 2007. Associations between content types of early media exposure and subsequent attentional problems.
- Zivan, M., Bar, S., Jing, X., Hutton, J., Farah, R., & Horowitz-Kraus, T. (2019b). Screen-exposure and altered brain activation related to attention in preschool children: An EEG study. Trends in Neuroscience and Education, 17, 100117.